

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Rancangan Penelitian

1. Metode Penelitian

Metode penelitian merupakan suatu cara untuk memecahkan atau menyelesaikan suatu masalah. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode penelitian kuantitatif. Metode penelitian kuantitatif merupakan metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, pengumpulan data menggunakan instrument penelitian, analisis data bersifat kuantitatif atau statistik, dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan. Filsafat positivisme yaitu memandang realitas/gejala/fenomena itu dapat diklasifikasikan, relative tetap, konkrit, teramati, terukur dan hubungan gejala bersifat sebab akibat.⁴⁹ penelitian kuantitatif adalah suatu penelitian dimana analisis datanya berupa angka-angka atau data statistik.

2. Pendekatan Penelitian

Dalam kamus besar *Webster's New International*, “penelitian adalah penyelidikan yang hati-hati dan kritis dalam mencari fakta dan prinsip-prinsip, suatu penyelidikan yang amat cerdas untuk menetapkan sesuatu.”⁵⁰

⁴⁹ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2015), hal. 8

⁵⁰ Zainal Arifin, *Penelitian Pendidikan Metode dan Paradigma Baru*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2012), hal 1

dalam penelitian ini, sesuatu tersebut yaitu peneliti ingin mengetahui pengaruh dari model pembelajaran yang diterapkan yaitu model *guided note taking* terhadap motivasi dan hasil belajar IPS siswa.

Obyek dalam penelitian ini adalah siswa. Dalam pendekatan ini keadaan siswa dalam hubungannya dengan motivasi dan hasil belajar, baik pengaruh maupun akibat. Dalam pendekatan ini, peneliti berusaha memahami bagaimana motivasi dan hasil belajar siswa dari model pembelajaran *guided note taking*.

Motivasi yang dimaksud dalam penelitian ini merupakan motivasi yang berkaitan dengan semangat belajar siswa, kesenangan dan usaha siswa untuk meningkatkan hasil belajar sehingga prestasi belajar siswa dapat meningkat, untuk lebih jelasnya terkait dengan motivasi dalam penelitian ini, peneliti lampirkan dalam lampiran 6 pada angket motivasi siswa.

3. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah eksperimen menurut Sugiyono penelitian eksperimen adalah metode penelitian yang digunakan untuk mencari pengaruh perlakuan tertentu terhadap yang lain.⁵¹ Dalam penelitian ini, menggunakan jenis eksperimen dengan desain eksperimen semu atau *Quasi Experiment (The Non-Equivalent Posttest-Only Control Group Design)*. Desain ini terdapat dua kelompok kelas yaitu kelas eksperimen dan kelas kontrol. Kelas

⁵¹ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif*,... hal.107.

eksperimen merupakan kelas yang diberikan perlakuan berupa penggunaan model pembelajaran sedangkan kelas kontrol adalah kelas yang tidak menggunakan model pembelajaran. Dengan menggunakan dua kelompok, peneliti dapat membandingkan hasil yang diperoleh. Berikut adalah tabel desainnya:

Gambar 3.1 *The Non-Equivalent Posttest-Only Control Group Design*

Kelas Eksperimen (E)	X	Posttest O₁
Kelas Kontrol (K)	-	Posttest O₂

Keterangan :

E = Kelas eksperimen

K = Kelas kontrol

X = Perlakuan/treatment yang diberikan dengan menggunakan model pembelajaran *guided note taking*

O₁ = *Posttest* kelas eksperimen yang diberi perlakuan

O₂ = *Posttest* kelas eksperimen yang tidak diberi perlakuan

B. Variabel Penelitian

“Variabel penelitian adalah suatu atribut atau sifat atau nilai dari orang, obyek atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang dapat ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.⁵² Adapun dvariabel dalam penelitian ini sebagai berikut:

1. Variabel bebas (*independent variable*)

⁵² Sugiyono, *Metode Penelitian...*, hal. 38

Variabel bebas adalah variabel atau faktor yang menjadi penyebab timbulnya atau berubahnya nilai variabel yang lain dinamakan dengan variabel terikat (*dependen variabel*)⁵³. Variabel bebas dalam penelitian ini yaitu model pembelajaran *guided note taking* yang disebut variabel (X)

2. Variable terikat (*dependent variable*)

Variabel terikat adalah variabel atau faktor yang perubahan nilainya disebabkan atau dipengaruhi oleh berubahnya nilai variabel bebas sehingga variabel terikat munculnya setelah variabel bebas.⁵⁴ Variabel terikat (Y) dalam penelitian ini ada dua yaitu:

(Y₁): motivasi belajar IPS siswa kelas VII MTsN 2 Tulungagung

(Y₂): hasil belajar IPS siswa kelas VII MTsN 2 Tulungagung

C. Populasi, Sampel dan Teknik Sampling

1. Populasi

Populasi yang dimaksud dalam penelitian ini adalah keseluruhan subjek yang akan diteliti. Menurut Triyanto populasi adalah keseluruhan subjek penelitian.⁵⁵ Sedangkan menurut Sugiyono populasi adalah wilayah generalisasinya yang terdiri atas: obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.⁵⁶ Adapun yang menjadi populasi dalam proposal penelitian ini adalah seluruh siswa kelas VII di MTsN 2

⁵³Triyono, *Metodologi Penelitian Pendidikan*, (Yogyakarta: Obak, Cet 1, 2013), hlm 73-74

⁵⁴*Ibid*, hlm. 73-74

⁵⁵ Triyono, *Metodologi Penelitian Pendidikan...*, hal 73-74

⁵⁶ Sugiyono, *Metode Penelitian...*, hal. 80

Tulungagung yaitu kelas yang berjumlah 367 siswa.

2. Sampel Penelitian

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Bila populasi besar, dan peneliti tidak mungkin mempelajari semua yang ada pada populasi, misalnya karena keterbatasan dana, tenaga dan waktu, maka peneliti dapat menggunakan sampel yang diambil dari populasi itu. Apa yang diambil dari sampel itu, kesimpulannya akan dapat diberlakukan untuk populasi. Untuk itu sampel yang diambil dari populasi harus betul-betul *representatif* (mewakili).⁵⁷ Sehingga kesimpulan dari sampel akan dapat diberlakukan untuk populasi. Sampel yang digunakan dalam penelitian ini ada 2 kelas, yaitu kelas VII B dan kelas VII C. kelas VII B sebagai kelas eksperiment, yaitu kelas yang mendapat pembelajaran dengan model *guided note taking*. Sedangkan kelas VII C sebagai kelas kontrol, yaitu kelas yang mendapatkan pembelajaran dengan model *konvensional*.

3. Teknik Sampling

Teknik sampling merupakan teknik pengambilan sampel.⁵⁸ Pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan *cluster random sampling* atau pengambilan sampel secara acak yang berdasarkan pada kelas. *cluster random sampling* digunakan untuk menentukan sampel dari kelas yang ada. Peneliti menggunakan teknik ini disebabkan obyek yang diteliti bukan berdasarkan individu melainkan berdasarkan kelompok.

⁵⁷ Ibid, hal.81

⁵⁸ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif ...*, hal. 118

D. Kisi-kisi Instrumen

Tabel 3.1 Kisi Instrumen Motivasi Belajar

Vaiabel	Sub Variabel	Indikator	No. Item	
			Positif	Negatif
Motivasi Belajar Siswa ⁵⁹	Intrinsik	Adanya hasrat dan keinginan berhasil	1, 4	3, 7
		Adanya dorongan dan kebutuhan belajar	2, 5	8, 10
		Adanya harapan dan cita-cita masa depan	16	19
	Ekstrinsik	Adanya penghargaan dalam belajar	13	15
		Adanya kegiatan yang menarik dalam belajar	9, 14	12, 20
		Adanya kondisi lingkungan belajar yang kondusif	11	18
		Kerjasama	6	17

Tabel 3.2 Kisi Instrumen Hasil Belajar

Kompetensi Dasar	Materi	Indikator Soal	Bentuk Soal	No. Item Soal
3.3 Menganalisis interaksi antar ruang manusia sehingga menghasilkan kegiatan ekonomi	Kegiatan Rkonomi	Siswa mampu menjelaskan pengetian produksi	PG	1, 2, 3, 4, 5
			Uraian	1
		Siswa mampu menjelaskan perbedaan nilai guna barang	PG	6
		Siswa mampu menyebutkan dan menjelaskan faktor-faktor produksi	Uraian	3

⁵⁹Hamzah B Uno, *Teori Motivasi . . .*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2016), hal. 23

Lanjutan tabel 3.2

		Siswa mampu menjelaskan pengertian distribusi	PG	7
			Uraian	2, 4
		Siswa mampu menyebutkan macam-macam distribusi	PG	8
		Siswa mampu menjelaskan pengertian konsumsi	PG	9, 10
		Siswa mampu menjelaskan peran pelaku kegiatan ekonomi	Uraian	5

E. Instrument Penelitian

Instrumen penelitian sebagai alat atau fasilitas yang digunakan oleh peneliti dalam mengumpulkan data agar pekerjaannya lebih mudah dan hasilnya lebih baik, dalam arti lebih cermat, lengkap dan sistematis sehingga lebih mudah diolah.⁶⁰ Data yang dihasilkan akan akurat apabila instrumen yang digunakan oleh peneliti tersebut valid. Adapun instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Observasi

Observasi merupakan alat bantu penelitian dalam mengumpulkan data melalui pengamatan tentang keadaan siswa.

2. Angket/ kuesioner

Angket/kuesioner adalah alat bantu yang digunakan untuk mengukur dan mengambil data terkait respon siswa atas pernyataan-pernyataan yang

¹⁴ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Tindakan Praktek...*, Hal. 101 hal.92

telah diberikan. Angket dalam penelitian ini berupa angket tertutup, karena responden menjawab pertanyaan atau pernyataan secara pribadi.

3. Tes

Tes merupakan salah satu alat yang digunakan untuk memperoleh data. Tes dalam penelitian ini adalah *posttest*. Instrument ini berisis soal yang akan dijawab siswa kelas control dan kelas eksperiment

4. Dokumentasi

Lembar dokumentasi yaitu alat bantu yang digunakan peneliti untuk mengumpulkan data-data dan arsip dokumentasi maupun buku kepustakaan yang berkaitan dengan variabel atau lembar dokumentasi.

Lembar dokumentasi dalam penelitian ini antara lain:

- a. Nilai tes kelas VII MTsN 2 Tulungagung
- b. Profil tentang MTsN 2 Tulungagung
- c. Data tentang keadaan guru dan pegawai MTsN 2 Tulungagung
- d. Data tentang keadaan siswa MTsN 2 Tulungagung.
- e. Data tentang keadaan sarana dan prasarana di MTsN 2 Tulungagung.

F. Data dan Sumber Data

1. Data

Data adalah sesuatu yang belum mempunyai arti bagi penerimanya dan masih memerlukan adanya suatu pengolahan. Menurut Arikunto data adalah hasil pencatatan penelitian, baik yang berupa fakta maupun angka.⁶¹ Data bisa berwujud keadaan, gambar, suara, huruf, angka,

⁶¹ Arikunto, *Prosedur Penelitian...*, hal 61

matematika, bahasa ataupun simbol-simbol lainnya yang bisa kita gunakan sebagai bahan untuk melihat lingkungan, obyek, kejadian, ataupun suatu konsep.⁶² Data dilihat dari sumbernya ada dua yaitu data primer dan data skunder. Sumber data yang dikumpulkan dalam penelitian ini adalah:

a. Data primer

Data primer adalah data yang diperoleh atau dikumpulkan langsung di lapangan oleh orang yang melakukan penelitian atau yang bersangkutan yang memerlukannya.⁶³ Data primer dalam penelitian ini adalah hasil pengisian angket dan tes siswa.

b. Data sekunder

Data sekunder adalah data yang diperoleh atau dikumpulkan oleh orang yang melakukan penelitian dari sumber-sumber yang telah ada.⁶⁴ Data sekunder yang dalam penelitian ini adalah profil sekolah, nilai raport, sejarah berdirinya, visi misi, dan sebagainya.

2. Sumber data

Menurut Suharsimi Arikunto yang dimaksud sumber data dalam penelitian adalah subjek dari mana data dapat diperoleh.⁶⁵ Dalam penelitian ini, sumber data yang diperoleh adalah:

b. Responden, adalah sumber data yang bisa memberikan data berupa jawaban baik secara lisan atau jawaban tertulis. Sumber data dalam

⁶²Suryabrata, dan Sumadi, *Metodologi Penelitian*, (Jakarta: Raja Grafindo, 2008), hal. 5

⁶³Misbahudin dan Iqbal Hasan, *Analisis Data Penelitian Dengan Statistik*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2013), hal. 21.

⁶⁴*Ibid.*, hal. 22.

⁶⁵ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian...*, hal 102

penelitian ini adalah siswa yang menjawab pernyataan-pernyataan maupun pertanyaan-pertanyaan.

- c. Dokumentasi, adalah sumber data yang tertulis. Data ini diperoleh melalui metode dokumentasi daftar guru, dan arsip lain yang diperlukan dalam penelitian ini.

G. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling strategis dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data.⁶⁶ Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

1. Observasi

Observasi adalah pengamatan atau penginderaan secara khusus dengan penuh perhatian dan keuletan, sehingga objek yang tanpa diobservasi tidak bisa terungkap datanya menjadi terungkap datanya.⁶⁷ Observasi dilakukan untuk mengetahui keadaan sekolah dan siswa. Data observasi yang diperoleh dari penelitian ini adalah dari kegiatan siswa selama proses kegiatan belajar mengajar untuk mendapatkan informasi yang diinginkan.

2. Angket

Angket adalah teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawabnya.⁶⁸ Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan jenis angket langsung tertutup, karena responden menjawab pertanyaan atau pernyataan secara pribadi. Angket dalam penelitian ini digunakan

⁶⁶ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif...*, hal. 308

⁶⁷ Mohammad Ali dan Muhammad Asrori, *Metodologi & Aplikasi . . .*, hal. 254—256

⁶⁸ Mohammad Ali dan Muhammad Asrori, *Metodologi & Aplikasi . . .* hal. 142—144

untuk mengetahui motivasi belajar siswa yang diteliti. Angket dikerjakan didalam kelas oleh siswa kelas eksperimen dan kelas kontrol.

3. Tes

Pada dasarnya, tes merupakan suatu prosedur sistematis dalam mengamati dan menggambarkan karakteristik seseorang. Dalam riset pendidikan, tes biasanya digunakan untuk mengumpulkan informasi atau data dalam bentuk bilangan atau skor.⁶⁹ Tes yang digunakan dalam penelitian ini adalah *posttest* berupa soal pilihan ganda dan urian. Tes ini dilakukan untuk mengukur hasil belajar IPS siswa kelas control maupun kelas eksperimen.

4. Dokumentasi

Lembar dokumentasi dalam penelitian ini digunakan untuk mengumpulkan data siswa. Selain itu, untuk pengumpulan dokumen berupa data-data mengenai sekolah, keadaan siswa, dan guru.

Sebuah instrumen yang baik adalah instrumen yang valid dan reliable. Jadi sebelum angket dan tes diberikan kepada sampel maka perlu diuji cobakan terlebih dahulu untuk mengetahui valid dan reliabel.

a. Uji Validitas

Validitas berhubungan dengan kemampuan untuk mengukur secara tepat sesuatu yang diinginkan diukur.⁷⁰ Validasi instrumen penelitian tidak lain adalah derajat yang menunjukkan dimana suatu tes

⁶⁹ Ibid., hal. 264

⁷⁰ Purwanto, *Evaluasi Hasil...*, hal. 114

,mengukur apa yang hendak diukur.⁷¹ Jadi, validitas merupakan suatu alat ukur yang tepat untuk mengukur apa yang ingin diukur. Uji validitas dalam penelitian ini butir soal dikatakan valid apabila $r_{hitung} \geq r_{tabel}$. Untuk menghitung validitas item soal digunakan perhitungan statistic korelasi *Product Moment* yaitu dengan menggunakan *SPSS (Statistical Product and Service Solution) 16.0 for Windows*. Data yang diujikan dalam uji validitas berupa data angket motivasi dan soal posttest yang diisi oleh 10 siswa perwakilan dari kelas VII D karena sudah mendapatkan materi kegiatan ekonomi. Berikut adalah langkah-langkah pengujian validitas dengan SPSS:

- 1) Aktifkan program SPSS → klik *Variabel View*, devinisikan data
- 2) Masukkan data dari soal 1 sampai soal 10 dan total skor untuk 10 responden dengan klik *Data view*.
- 3) Klik *Analyze* → *Correlate* → *Bivariate*
- 4) Masukkan semua item ke kotak variabel
- 5) Klik *Ok*, maka hasil output uji validitas

b. Uji reliabilitas

Reliabilitas merupakan akurasi dan presisi yang dihasilkan oleh alat ukur dalam melakukan pengukuran.⁷² Untuk menguji reliabilitas tes hasil belajar dalam penelitian ini digunakan rumus *Cronbach Alpha's*. untuk menghitung reliabilitas dalam penelitian ini, instrumen dikatakan reliabel apabila nilai $r_{hitung} \geq r_{tabel}$. Data yang diujikan

⁷¹ Sukardi, *Metodologi Penelitian Pendidikan*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2013), hal. 122

⁷² Purwanto, *Evaluasi Hasil...*, hal. 154

reliabilitasnya sama seperti data yang digunakan dalam uji validitas. Berikut adalah langkah-langkah pengujian reliabilitas menggunakan SPSS:

- 1) Aktifkan program SPSS → klik *Variabel View*, definisikan data → klik data view, masukkan data
- 2) Klik *Analyze* → *Scale* → *Reliability Analysis*
- 3) Masukkan semua variabel kedalam kotak item → pilih formula *Alpha*
- 4) Klik *statistic*, sehingga muncul kotak dialog *Reliability Analyze* : *statistic* dan pada *Descriptives for*, klik *Scale if item detected*, selanjutnya klik *Continue* klik *Ok*

H. Analisis Data

Analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan bahan-bahan lain, sehingga dapat mudah difahami, dan temuannya dapat diinformasikan kepada orang lain.⁷³ Berdasarkan penelitian dan jenis data, analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis kuantitatif. Dalam proses analisis data, ada beberapa langkah pokok yang harus dilakukan oleh peneliti, yaitu sebagai berikut:

1. *Editing*

Editing adalah proses pengecekan atau pemeriksaan data yang telah berhasil dikumpulkan dari lapangan, karena ada kemungkinan data yang

⁷³Sugiyono, *Metodologi Penelitian . . .*, hal. 244

terhimpun kadangkala belum memenuhi harapan peneliti, ada diantaranya kurang atau terlewatkan, tumpang tindih, tidak memenuhi syarat atau tidak dibutuhkan.⁷⁴ Dalam penelitian ini editing digunakan untuk mengecek atau mengoreksi angket, apakah setiap item sudah terjawab atau belum.

2. *Coding*

Coding datau yaitu merubah data menjadi kode-kode yang dapat dimanipulasi sesuai dengan prosedur analisis statistik tertentu. Oleh sebab itu, pemberian kode pada jawaban-jawaban sangat penting untuk memudahkan proses analisis data. Kode apa yang digunakan sesuai dengan keinginan peneliti, bisa kode angka atau huruf.⁷⁵ Dalam penelitian ini, koding digunakan untuk merubah data berbentuk huruf menjadi kode tertentu untuk memudahkan proses pencatatan data.

3. *Tabulating*

Tabulating yaitu menyediakan data dalam bentuk table-tabel agar mudah dianalisis, khususnya analisis statistic dan komputer.⁷⁶

4. *Scoring*

Scoring, yaitu member angka dalam lembar jawaban angket setiap subyek, skor dari setiap item pada angket ditentukan sesuai dengan pilihan.⁷⁷

⁷⁴ M. Burhan Mungin, *Metodologi Penelitian Kuantitatif: Komunikasi, Ekonomi, dan Kebijakan Publik serta Ilmu-ilmu Sosial Lainnya*, (Jakarta: Kencana, 2010), hal. 165

⁷⁵ Moh Kasiram, *Metodologi Penelitian: Refleksi Pengembangan Pemahaman dan Penguasaan Metodologi Penelitian*, (Malang: UIN Maliki Press, 2010), hal. 124

⁷⁶ Ibid., hal. 124

⁷⁷ Tanzeh, *Metodologi Penelitian Praktis*, (Yogyakarta: Teras, 2011), hal. 93

Sebelum dilakukan analisis data pengujian hipotesis, maka dilakukan terlebih dahulu analisis prasyarat yaitu:

1. Uji prasyarat

a. Uji Normalitas

Uji normalitas data digunakan untuk mengetahui apakah data akhir berdistribusi normal atau tidak. Untuk menguji normalitas data dapat menggunakan uji *Kolmogorov-Smirnov*. Dalam penelitian ini uji normalitas data dilakukan dengan bantuan *SPSS (Statistical Product and Service Solution) 16.0 for Windows*. Kriteria pengujian normalitas dengan SPSS dikatakan normal apabila *Asymp.sig (2-tailed) > 0,05*. Dalam uji normalitas data yang diujikan berupa data yang didapat dari guru mata pelajaran IPS berupa nilai ujian tengah semester siswa. Langkah-langkah pengujian normalitas dengan SPSS adalah sebagai berikut:

- 1) Aktifkan program SPSS → buat data pada *Variabel view*
- 2) Masukkan data dalam SPSS dengan klik data view
- 3) Klik *Analyze* → pilih *Nonparametric Tes* → *legacy dialog pilih*
→ *1- Sampel K-S*
- 4) Pada jendela *One-Sample Kolmogrov-Smirnov Test* pindahkan kelas eksperimen dan kelas control ke kolom *Test Variable List*.
- 5) Klik option setelah itu pada kolom *statistic* centang *Descriptive* dan *Quartiles*. Klik *continue* dan *OK*.

3. Uji Homogenitas

Uji homogenitas digunakan untuk mengetahui apakah data yang diuji dalam sebuah penelitian adalah data yang homogen atau tidak. Apabila homogenitas terpenuhi maka peneliti dapat melakukan tahap analisa data lanjutan. Dalam penelitian ini uji normalitas data dilakukan dengan bantuan *SPSS (Statistical Product and Service Solution) 16.0 for Windows*. Data dikatakan Homogen apabila $\text{sig.} > 0,05$. Data yang diujikan homogenitasnya sama dengan data yang digunakan dalam uji normalitas yaitu berupa nilai hasil ujian tengah semester siswa. Langkah-langkah pengujian homogenitas dengan SPSS adalah sebagai berikut:

- 1) Buka SPSS masukkan *variabele vew*
- 2) Masukkan data dengan klik *data vew*
- 3) Klik *Analyze* → pilih *Compare Means* → pilih *One Way Anova* maka akan tampil kotak dialog *One Way Anova*
- 4) Pindahkan nilai ke kotak *Dependent List*, dan kelas ke kotak *Factor*
- 5) Klik *Option* → pilih *Homogeneity of Variance Test* → klik *Continue* → klik *Ok*

2. Uji hipotesis

Pengujian hipotesis dilakukan untuk mengetahui hipotesis yang telah diajukan diolah atau diterima. Pengujian hipotesis dalam penelitian ini menggunakan uji *independent sample t-test* dan uji Manova. Untuk

memudahkan penelitian, peneliti menggunakan bantuan *SPSS (Statistical Product and Service Solution) 16.0 for Windows*. Data yang digunakan dalam uji *independent sample t-test* dan uji MANOVA merupakan data hasil pengerjaan angket motivasi dan soal posttes yang diberikan pada kelas kontrol dan kelas eksperimen

a. Uji *t-test (independent sample t-test)*

Pada penelitian ini, peneliti menggunakan Uji *t-test* untuk mengetahui ada tidaknya pengaruh yang signifikan antara variabel model pembelajaran *guided note taking* (X) terhadap motivasi belajar (Y_1) dan variabel model pembelajaran *guided note taking* (X) terhadap hasil belajar (Y_2). Adapun pengujian hipotesis sebagai berikut:

H_a : Terdapat pengaruh yang signifikan model pembelajaran *Guided Note Taking* terhadap motivasi belajar IPS siswa kelas VII di MTsN 2 Tulungagung tahun ajaran 2018/2019.

H_0 : Tidak terdapat pengaruh yang signifikan model pembelajaran *Guided Note Taking* terhadap motivasi belajar IPS siswa kelas VII di MTsN 2 Tulungagung tahun ajaran 2018/2019.

H_a : Terdapat pengaruh yang signifikan model pembelajaran *Guided Note Taking* terhadap hasil belajar IPS siswa kelas VII di MTsN 2 Tulungagung tahun ajaran 2018/2019.

H_0 : Tidak terdapat pengaruh yang signifikan model pembelajaran *Guided Note Taking* terhadap hasil belajar IPS siswa kelas VII di MTsN 2 Tulungagung tahun ajaran 2018/2019.

Langkah-langkah uji *independent sample t-test* dengan SPSS adalah sebagai berikut:

- 1) Klik *variabel View* → masukkan data
- 2) Klik *Analyze* → *Compare Means* → *Independent Saple T-Test*
- 3) masukkan variabel pertama kedalam kotak *Test Variabel* (s) dan variabel kedua ke kotak *Grouping Variabel* klik *continue*
- 4) Klik *Define Groups* → masukkan angka 1 pada **Group 1** dan angka 2 pada **Group 2** → klik *Continue*
- 5) Klik *Ok*

Adapun pengambilan keputusan uji *t-test* adalah dengan membandingkan t_{hitung} dengan t_{tabel} pada taraf signifikansi 5%. Apabila $t_{hitung} > t_{tabel}$ maka hipotesis diterima, sebaliknya apabila $t_{hitung} \leq t_{tabel}$ maka hipotesis ditolak.

b. Uji Manova

Peneliti menggunakan analisis uji manova, untuk menguji adanya pengaruh satu variabel bebas yakni model pembelajaran *guided note taking* terhadap dua variabel terikat yaitu motivasi (Y_1) dan hasil belajar (Y_2) peserta didik pada mata pelajaran IPS di MTsN 2 Tulungagung. Adapun pengujian hipotesis sebagai berikut:

H_a : Terdapat pengaruh yang signifikan model pembelajaran *Guided Note Taking* terhadap motivasi dan hasil belajar IPS siswa kelas VII di MTsN 2 Tulungagung tahun ajaran 2018/2019.

H_0 : Tidak terdapat pengaruh yang signifikan model pembelajaran

Guided Note Taking terhadap motivasi dan hasil belajar IPS siswa kelas VII di MTsN 2 Tulungagung tahun ajaran 2018/2019.

Langkah-langkah uji manova dengan menggunakan SPSS adalah sebagai berikut:

- 1) Klik *Variabel View* → klik kolom kelas *Values*, maka akan muncul kotak dialog *Value Labels* pada kotak *Value*, tulislah untuk kotak value 1 dengan label kelas eksperimen, kemudian klik adds, dan tulislah 2 untuk kelas kontrol
- 2) Klik data *View* → masukkan nilai yang akan diuji
- 3) Klik *Analyze* → *General Linear Model* → *Multivariate*
- 4) Kemudian muncul kotak dialog, masukkan nilai motivasi dan hasil belajar ke kolom *Dependent Variables* dan masukkan kelas kedalam kolom *Fixed Factor (s)*
- 5) Klik *Post Hoc* → pindahkan kelas pada kolom *Post Hoc Test For*, → klik *Continue*
- 6) Klik *option* → pindahkan kelas pada *Display Meas For*, centang *Deskriptive Statistics* dan *Homogeneity Test* → klik *Continue*
- 7) Klik *Ok*

Adapun pengambilan keputusan uji manova adalah apabila $F_{hitung} > F_{tabel}$ maka hipotesis diterima, sebaliknya apabila $F_{hitung} \leq F_{tabel}$ maka hipotesis ditolak.